

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di masa sekarang semakin berkembang pesat, pada era saat ini, kita dituntut untuk bisa mengerti dan memahami perkembangan IPTEK, agar dapat bersaing dengan dunia luar, satu di antaranya adalah dunia pendidikan. Secara umum, meluasnya penggunaan internet dalam proses belajar mengajar membantu kemajuan komunikasi antara peserta didik, guru, dan berbagi sumber pengetahuan, oleh karena itu, baik guru maupun siswa dituntut harus bisa menguasai pembelajaran melalui komunikasi virtual di masa pandemi ini. Karena, untuk menghindari guru dan siswa bertemu secara langsung mengingat di masa pandemi covid-19 ini, pembelajaran secara virtual dapat membantu sistem pendidikan di Indonesia, karena pada dasarnya pendidikan di Indonesia mengandalkan ruang dan waktu yang sama antara guru dan siswa, yaitu dengan pembelajaran tatap muka. Dengan adanya pembelajaran virtual, maka mengubah cara guru dalam mengajar, oleh karena itu, pembelajaran virtual sangat mempengaruhi sistem pendidikan.

Pendidikan merupakan dasar pembelajaran yang sangat penting bagi semua orang baik secara individu atau kelompok dengan mempermudah setiap manusia untuk menjadi orang yang lebih paham dunia Pendidikan (Muhroji dan yusrina, 2018:1). Pembelajaran pada dasarnya suatu upaya untuk mengarahkan peserta didik kedalam proses belajar, sehingga peserta

didik mendapatkan tujuan dari belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pendidikan dapat meningkatkan mutu manusia yang unggul, meningkatkan generasi yang berkompeten dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang. Pendidikan diselenggarakan melalui kegiatan komunikasi belajar mengajar secara berjenjang, belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan. Sardiman (2016: 26) menyatakan bahwa “tujuan dari belajar mengajar ialah untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, dan pembentukan sikap”. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran komunikasi menjadi fondasi yang sangat penting.

Munculnya pandemi covid-19 di dunia ini mengakibatkan perubahan yang begitu pesat bagi semua negara termasuk Indonesia. Oleh sebab itu, adanya covid-19 mengakibatkan kebiasaan setiap orang atau masyarakat, baik itu dalam dunia pekerjaan, sosial, ekonomi maupun dunia Pendidikan ikut terlibat dan terkena dampak akibat pandemi Covid-19. Oleh karena itu, tidak bisa dipungkiri bahwa interaksi dan komunikasi sosial setiap orang semakin menurun dan terbatas.

Kebiasaan setiap orang berintraksi dan komunikasi tatap muka dan kontak fisik, tidak lagi menjadi prioritas utama ketika muncul kasus pandemi Covid-19 di dunia termasuk Indonesia, sehingga memicu kemunculan *Computer Mediated Communication (CMC)*, CMC ialah komunikasi setiap

individu dengan menggunakan media komputer atau melalui komputer (Budiargo,2015:8). Komunikasi yang dilakukan menggunakan dua atau lebih komputer yang melibatkan setiap orang berada di area virtual dalam berkomunikasi, pada dasarnya komputer, *handphone* dan perangkat terkoneksi lainnya tidak hanya sebagai bahan media distribusi dan sirkulasi pesan, tetapi sebagai layaknya aspek komunikasi tatap muka setiap orang, sehingga metode berkomunikasi masyarakat menjadikan tantangan setiap negara termasuk Indonesia pada segala aspek kehidupan. Sehingga komunikasi dan intraksi kini menjadi media virtual bertemu di dunia maya, menggunakan berbagai aplikasi seperti *whatsapp*, *google meet*, *e-learning* dan aplikasi lainnya pada masa pandemi Covid-19, sekarang ini banyak sekolah melakukan komunikasi dan interaksi secara virtual demi kenyamanan dan kebaikan bersama. Salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara komunikasi virtual yaitu SMA Negeri 10 Pontianak khususnya pada kelas X Pendidikan ekonomi baik itu secara *synchronous* maupun *asynchronous*.

Dari hasil wawancara awal pada guru ekonomi di SMA Negeri 10 Pontianak, beliau mengatakan bahwa pihak sekolah sudah mengambil keputusan dan kesepakatan dengan wali murid melakukan kegiatan pembelajaran daring dan luring secara bersamaan, dimana dalam satu kelas setengah dari peserta didik melakukan pembelajaran daring dan setengahnya lagi luring, pembelajaran daring dilakukan menggunakan Aplikasi *E-Learning*. pada pertemuan berikutnya peserta didik yang melakukan pembelajaran

luring bergantian dengan yang daring, dan begitu seterusnya. Selain itu dari hasil observasi peneliti mengamati dan menemukan bahwa terdapat beberapa jaringan wifi yang terpasang di sekolah, dan pihak sekolah memperbolehkan siswa untuk membawa *notebook* dan *smartphone* ke distrik sekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat mengakses dan mencari informasi terbaru. Informasi materi pendidikan khususnya yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi dengan mudah, kapan saja, di mana saja. Selain itu, melalui dunia virtual/dunia maya tidak hanya sumber bacaan yang didapatkan siswa, tetapi juga gambar dan video pembelajaran. Namun, seringkali siswa menggunakan internet untuk akses di luar kebutuhan belajarnya seperti game online dan media sosial. Penggunaan dunia maya/virtual untuk kebutuhan belajar di luar seperti ini dikhawatirkan akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Adapun alasan peneliti memilih judul Analisis Penerapan Komunikasi Virtual pada Pembelajaran Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19. Pertama pembelajaran komunikasi virtual baru diterapkan pada masa Covid-19. Kedua, komunikasi virtual merupakan komunikasi yang sangat efisien di masa pandemi covid-19, karena tidak mengharuskan bertatap muka secara langsung. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti Analisis Penerapan melalui Komunikasi Virtual pada Pembelajaran Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19.

Alasan peneliti memilih kelas X SMA Negeri 10 Pontianak. Pertama kelas X SMA Negeri 10 Pontianak merupakan tempat peneliti melakukan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP). Kedua SMA Negeri 10

Pontianak telah mendapatkan akreditasi A yang dapat dikategorikan baik, Karena ditunjang dengan sarana dan prasaran yang memadai. Ketiga, penelitian mengenai Analisis Penerapan Komunikasi Virtual pada Pembelajaran Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19 belum pernah dilakukan sebelumnya di SMA Negeri 10 Pontianak. Keempat, lokasi SMA Negeri 10 Pontianak sangat strategis, karena berada di pusat pemukiman masyarakat, dan menjadi satu di antara sekolah yang di minati oleh masyarakat setempat. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 10 Pontianak.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian yang dapat diidentifikasi adalah “Bagaimana Penerapan Komunikasi Virtual Pada Pembelajaran Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Kelas X A SMA Negeri 10 Pontianak) ?”

Adapun sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran Ekonomi dalam komunikasi virtual di Kelas X SMA Negeri 10 Pontianak ?
2. Bagaimana proses pembelajaran Ekonomi dalam komunikasi virtual di kelas X SMA Negeri 10 Pontianak ?
3. Apa faktor penghambat dan penunjang pelaksanaan komunikasi virtual pada pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 10 Pontianak ?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas, tujuan peneliti yang ingin di capai adalah:

1. Proses Perencanaan pembelajaran Ekonomi dalam komunikasi virtual di kelas X SMA Negeri 10 Pontianak.
2. Proses pembelajaran Ekonomi dalam komunikasi virtual di kelas X SMA Negeri 10 Pontianak.
3. Faktor penghambat dan penunjang pelaksanaan komunikasi virtual pada pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 10 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat penerapan bidang keilmuan dalam dunia pendidikan serta dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian sejenisnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan untuk mengetahui penerapan komunikasi virtual pada pembelajaran Ekonomi di masa Pandemi Covid-19 dan dapat diterapkan ketika menjadi tenaga pendidik.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan untuk memberi masukan bagi peserta didik untuk meningkatkan komunikasi virtual dengan

menyadari bahwa komputer sangat bermanfaat sebagai alat komunikasi di masa sekarang dan semenjak pandemi Covid-19.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa jadi acuan penilaian guru dalam meningkatkan komunikasi virtual terhadap pembelajaran khususnya ekonomi di masa sekarang dan semenjak Pandemi Covid-19.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada sekolah sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan praktik pembelajaran guru agar lebih efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

E. Defenisi Operasional

Untuk memudahkan peneliti menganalisis penelitian dan menghindari salah tafsir dalam mengartikan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini dan memperjelas tujuan penelitian, maka perlu adanya definisi operasional dari peneliti. Berdasarkan tujuan dan permasalahan yang dikaji, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses Penerapan komunikasi virtual yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran secara tidak langsung atau menggunakan jaringan, antara guru dan peserta didik agar tetap dapat berkomunikasi khususnya di SMA Negeri 10 Pontianak pada pembelajaran ekonomi kelas X, dimana komunikasi virtual yang dilakukan di SMA 10 yaitu menggunakan jenis komunikasi *synchronous* dan *asynchronous*.

2. Proses pembelajaran ekonomi yang dimaksud disini adalah salah satu pembelajaran yang proses intraksi komunikatif antara guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar tidak secara langsung atau secara virtual/maya dikarenakan masa pandemi Covid-19. Pembelajaran Ekonomi secara tidak langsung atau virtual ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 10 Pontianak.
3. Faktor penghambat dan penunjang yang dimaksudkan disini adalah yang sifatnya menghambat dan menunjang jalanya proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan ekonomi di kelas X SMA Negeri 10 Pontianak.